



KESIMPULAN

Seleksi kelinci Rex, Satin dan Reza pada karakteristik total bobot sapih tidak berpengaruh pada performa reproduksi masing-masing bangsa kelinci. Performa reproduksi tampak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan manajemen pemeliharaan. Performa reproduksi diketahui memiliki nilai dugaan heritabilitas yang kecil, sehingga peningkatannya melalui tindakan seleksi akan membutuhkan waktu yang lama. Mortalitas anak kelinci sebelum sapih bervariasi setiap tahunnya, untuk kelinci Rex berkisar 7,78%-23,56%, kelinci Satin berkisar 6,81%-20,53% dan kelinci Reza berkisar 12,86%-34,51%. Bobot badan induk setelah melahirkan hingga menyusui tidak berbeda dari tahun 2005 hingga 2008 dan tidak mengalami penurunan bobot badan yang lebih tinggi pada jumlah *litter size* lahir maupun sapih yang lebih tinggi karena nutrisi untuk induk telah terpenuhi.

SARAN

Peningkatan performa reproduksi dapat dilakukan dengan program pemuliaan yang dilakukan dengan melakukan persilangan pada kelinci Rex, Satin dan Reza dengan bangsa kelinci yang dikenal memiliki kemampuan reproduksi tinggi seperti New Zealand White.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.